

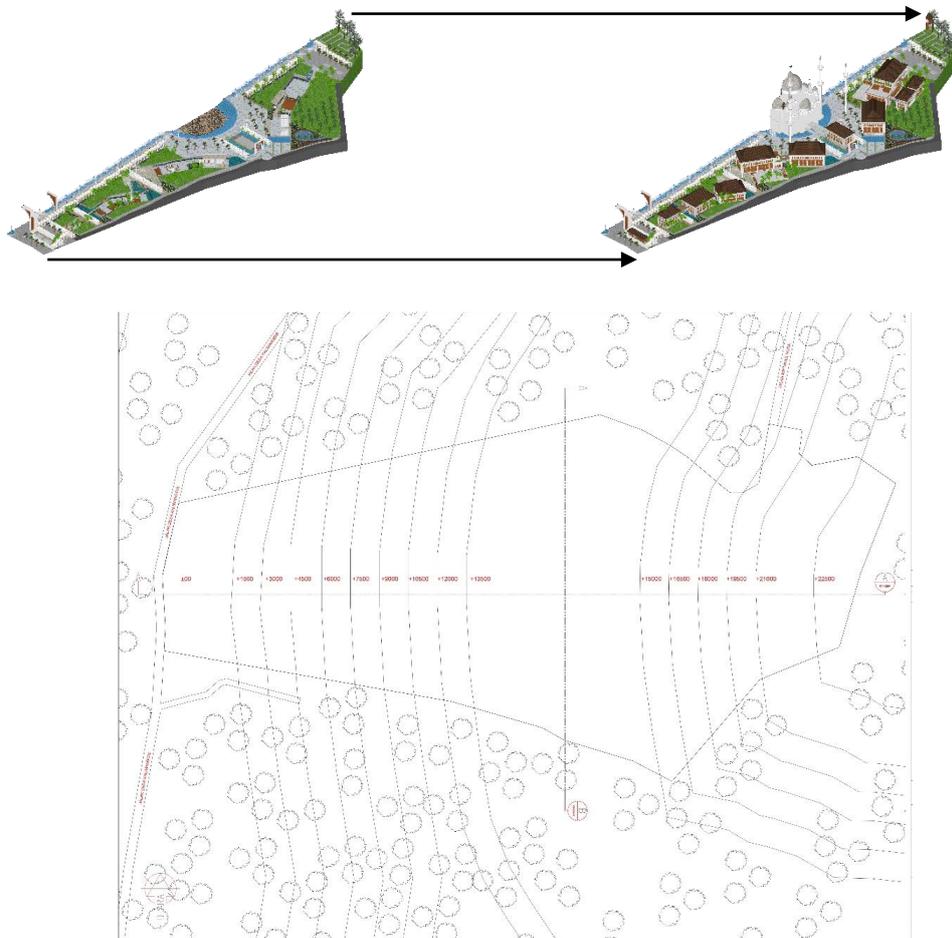
BAB VI

HASIL PERANCANGAN

6.1 Peta Situasi

Peta situasi tapak dalam perancangan dapat terlihat jelas dengan melalui gambar siteplan, blockplan dan kontur. Dari gambar tersebut dapat terlihat akses umum dan darurat dalam proses keluar – masuk lahan *Boarding school* pesantren manonjaya yang terdiri dari beberapa massa pada lahan rancangan. Tata letak massa bangunan menyesuaikan dengan penzanaan dalam *Boarding school* pesantren Manonjaya.

Lahan kontur pada lahan perancangan, kondisi lahan tanah padat. Penerapan ide cut and fill pada lahan perancangan penyikapan bangunan dan pengaturan pada penempatan level ketinggian pada area bangunan. Seperti pada gambar 6.1 berikut.



Gambar 6.1 : Kontur pada lahan perancangan.

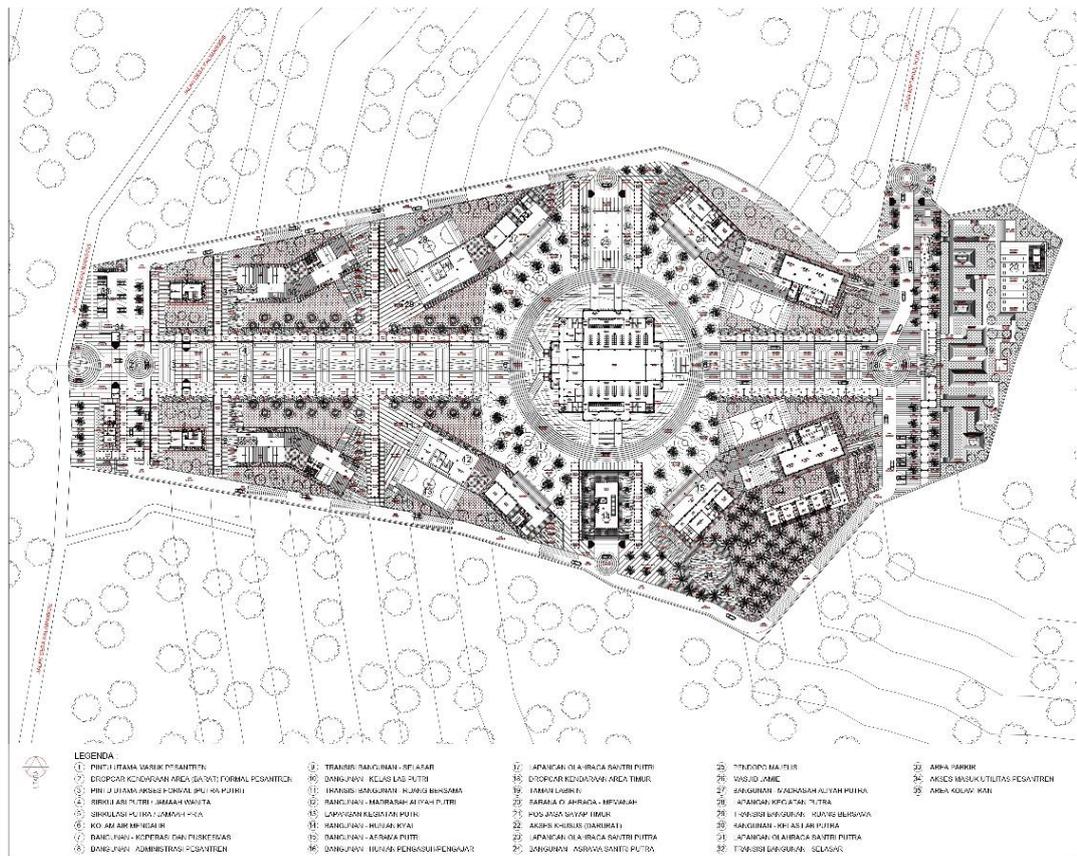
DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

6.2 Gambar-gambar perancangan

Pada gambar siteplan memperlihatkan sirkulasi antar masa bangunan, akses pada setiap perkerasan lahan, Area masuk dan keluar pada gambar 6.3. Serta keseluruhan dari area lahan rancangan lahan seperti pada gambar 6.2 berikut.



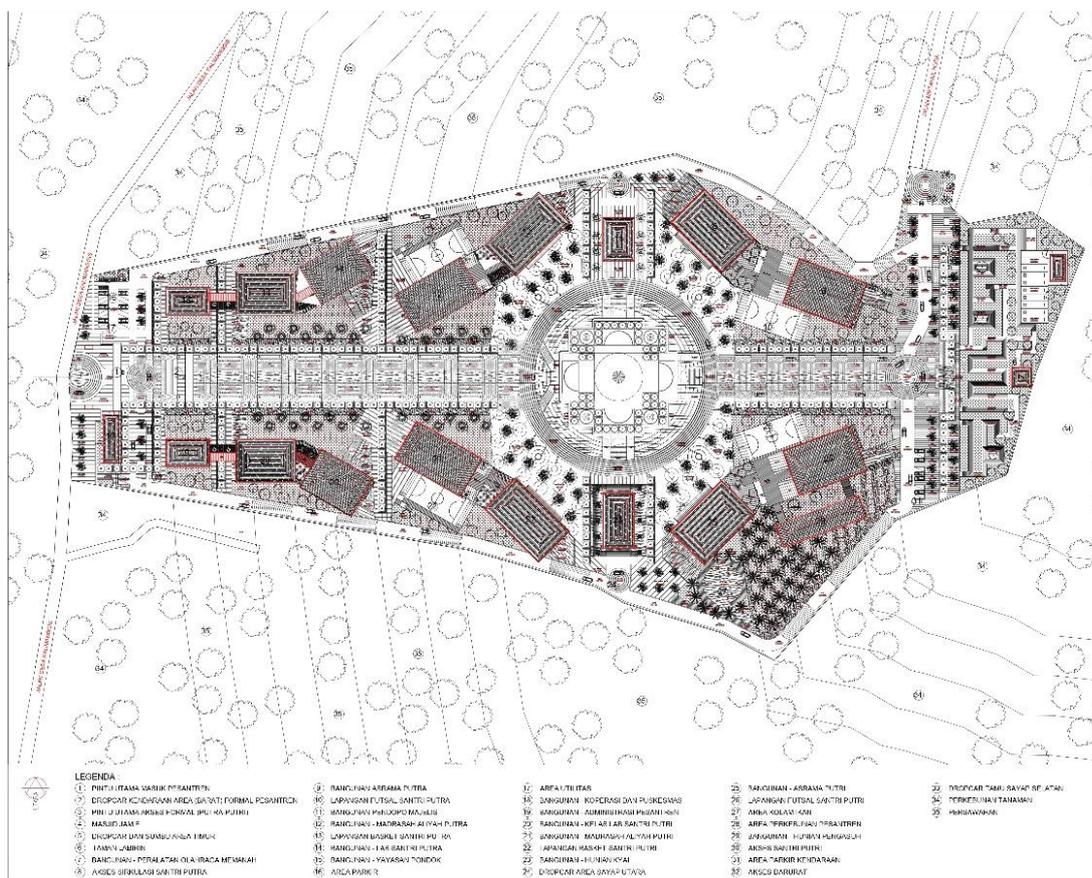
Gambar 6.2 : Perspektif - lahan perancangan.



Gambar 6.3 : Siteplan - lahan perancangan.

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

Pada gambar blockplan memperlihatkan jarak antar masa bangunan, akses pada setiap perkerasan lahan, Pola dan garis pada lahan perancangan, serta keseluruhan dari area lahan rancangan lahan seperti pada gambar 6.4 berikut, lahan berkontur,



Gambar 6.4 : Blockplan - lahan perancangan.

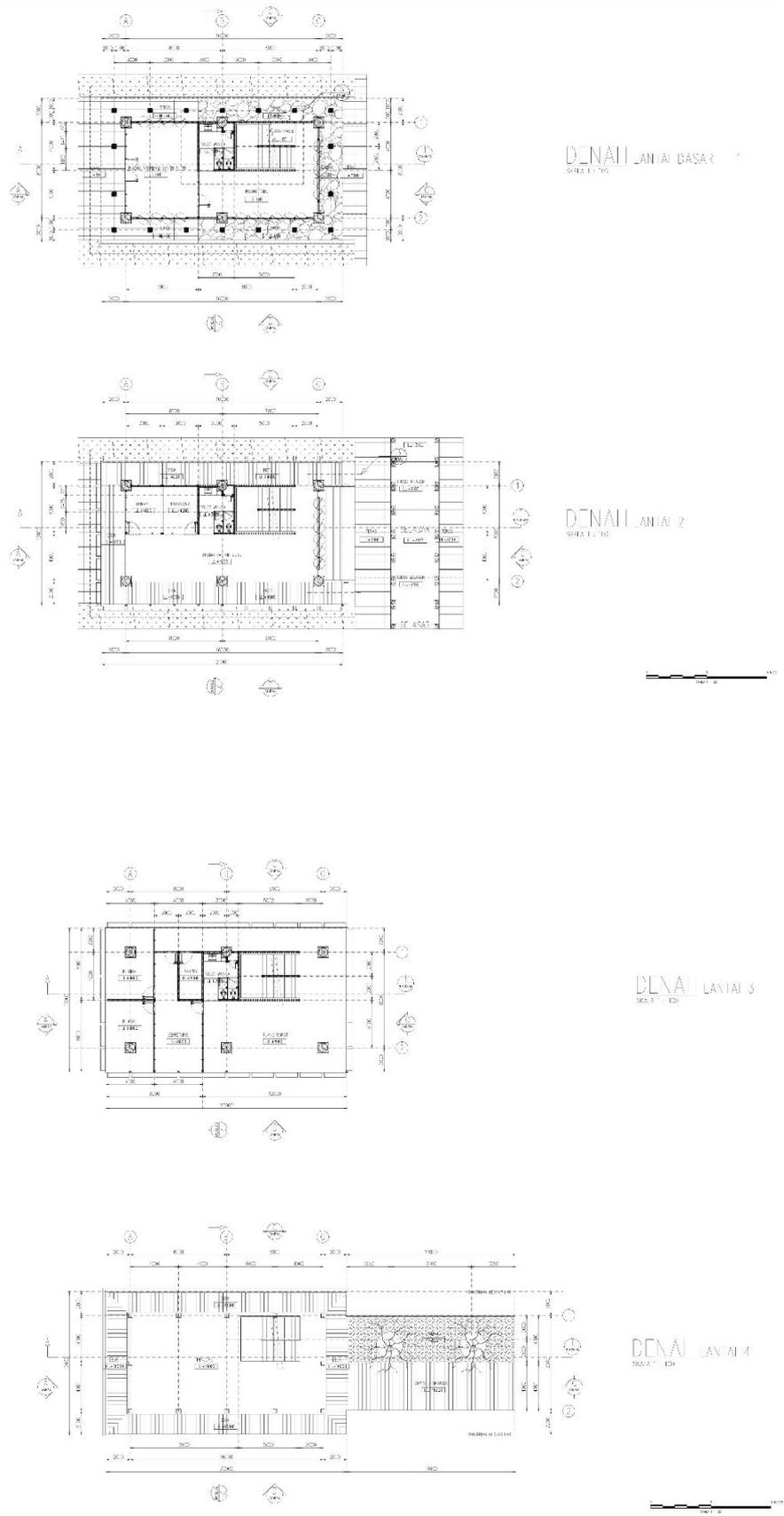
Gambar perancangan dari siteplan dan blockplan memberikan informasi yang berbeda sesuai dengan peruntukan dan fungsi. Segala sesuatu dibuat dengan memperlihatkan massa dan kedekatan ruang pada massa bangunan, sirkulasi dan komposisi dari bentuk.

6.2.2 Denah-denah

6.2.1.1 Denah Bangunan Administrasi

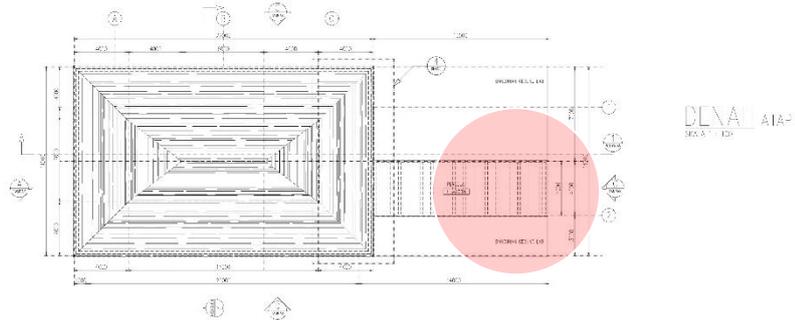
Gambar perancangan bagian denah menjelaskan bagaimana susunan ruang dan hubungan antar ruang dalam dengan fungsi ruang tersebut. Terdiri dari ruang Penerima, ruang tamu, ruang administrasi, arsip, ruang kerja guru, ruang kepala sekolah & ruang wakil kepala sekolah, ruang sarana (fotocopy), ruang pendopo, skywalk dan toilet pada area transisi seperti gambar 6.5 berikut.

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.



Gambar 6.5 : Denah Bangunan Administrasi 1 - 4

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

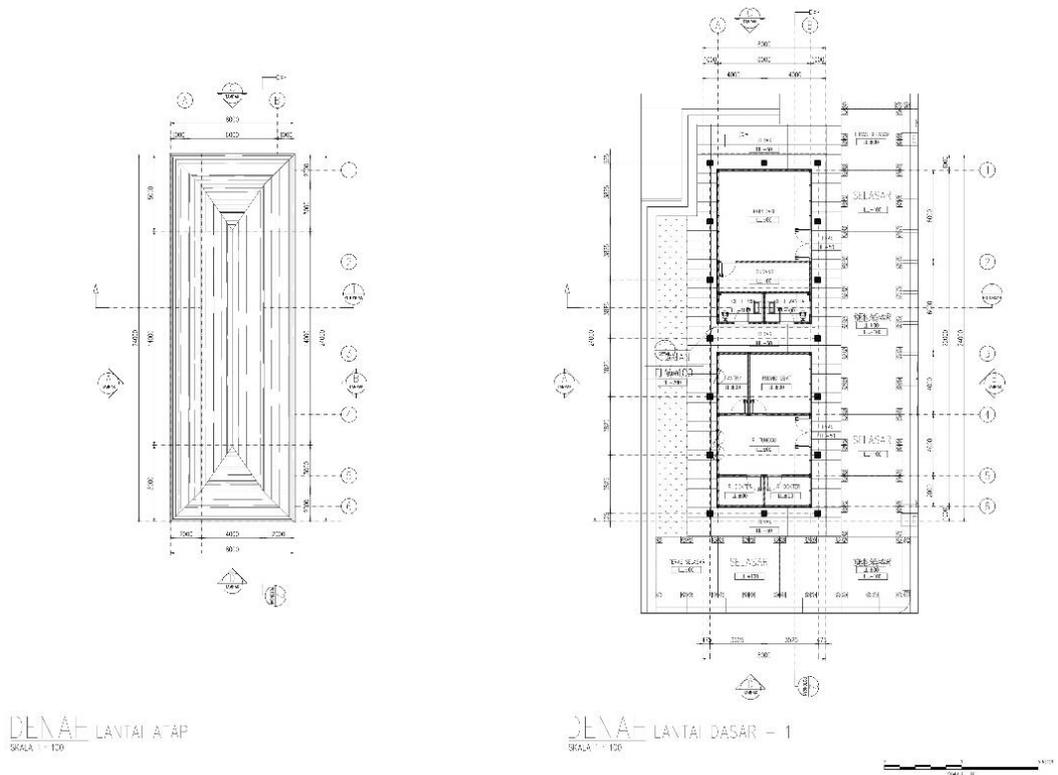


Gambar 6.6 : Denah Atap Bangunan Administrasi – lantai atap

Pada gambar 6.6 memperlihatkan denah atap dengan menunjukkan material atap serta aliran air hujan pada area atap. dan area *skywalk* dengan tutup atap pergola sebagai akses antara bangunan administrasi dan kelas.

6.2.1.2 Denah Bangunan Koperasi dan Klinik

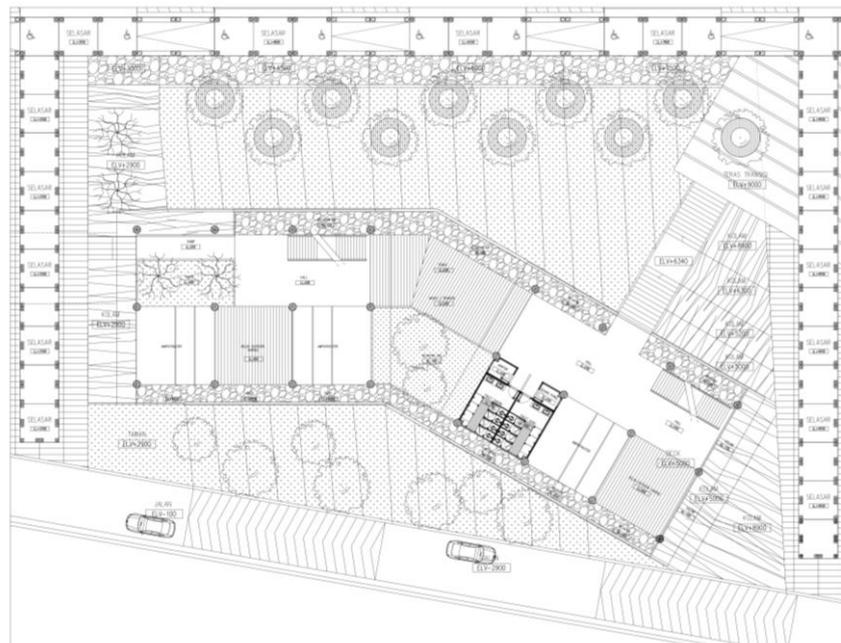
Gambar perancangan bagian denah menjelaskan bagaimana susunan ruang dan hubungan antar ruang dalam dengan fungsi ruang tersebut. Terdiri dari ruang tunggu, ruang periksa, ruang dokter dan pantry, dalam bangunan klinik dan pada bangunan koperasi terdiri dari ruang koperasi dan gudang, dan antara kedua ruang ini disediakan toilet pada area transisi seperti gambar 6.7 berikut.



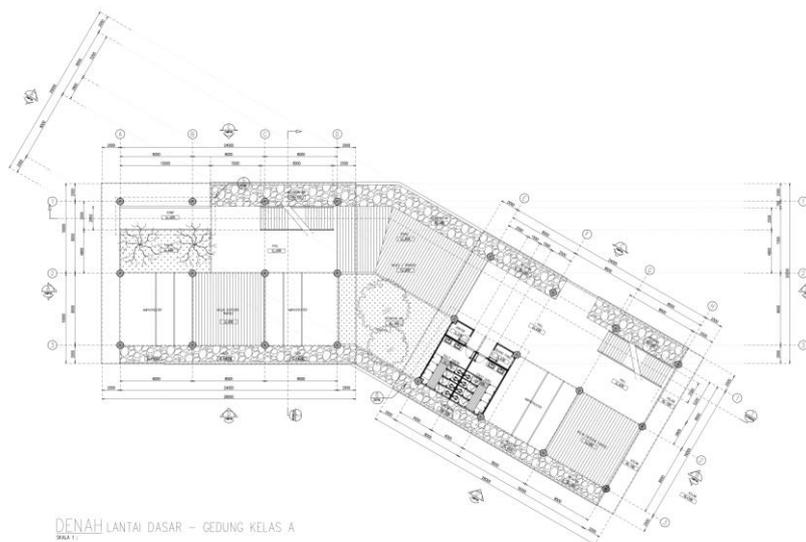
Gambar 6.7 : Denah Lantai Dasar dan atap
Koperasi & Klinik

6.2.1.3 Denah Bangunan Kelas Laboratorium

Gambar perancangan pada bangunan laboratorium terdiri dari kelas-kelas teori, laboratorium, amphitheater, *skywalk*, ruang tunggu guru, ruang bersama dan toilet yang dimana disetiap gedung disediakan area wudhu untuk bersuci. Dengan bangunan gedung berjumlah dua unit. Pada gambar 6.8 memperlihatkan antar ruang dalam bangunan laboratorium sebagai berikut.



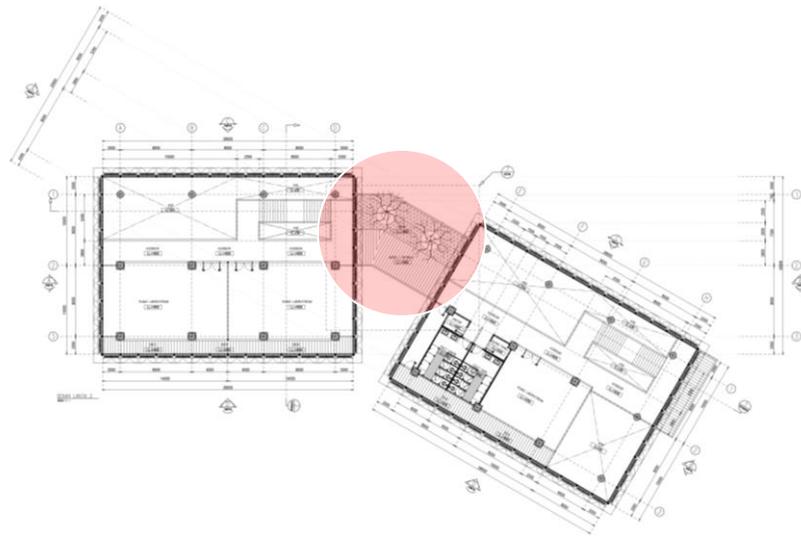
DENAH LANTAI DASAR - GEDUNG KELAS A



DENAH LANTAI DASAR - GEDUNG KELAS A

Gambar 6.8 : Denah Lantai dasar Bangunan Kelas Lab.

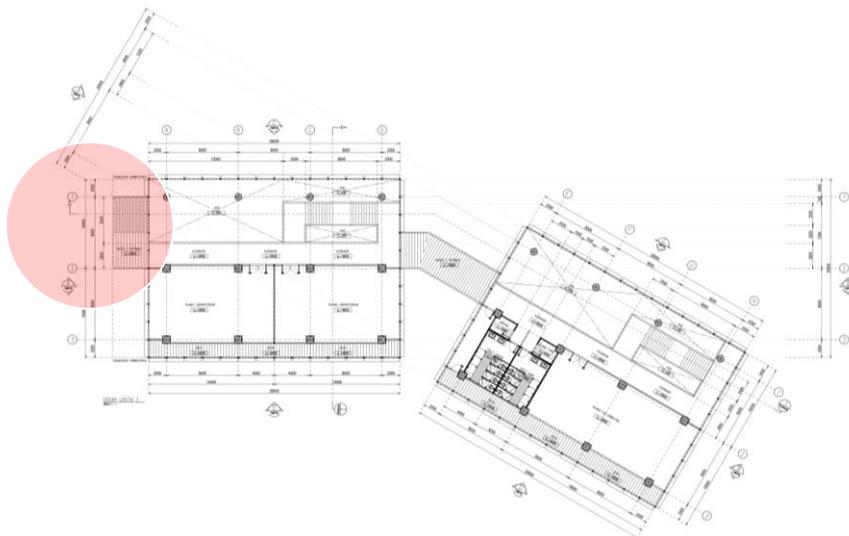
DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.



DENAH LANTAI 2 - GEDUNG KELAS A

Gambar 6.9 : Denah Lantai dasar Bangunan Kelas Lab.

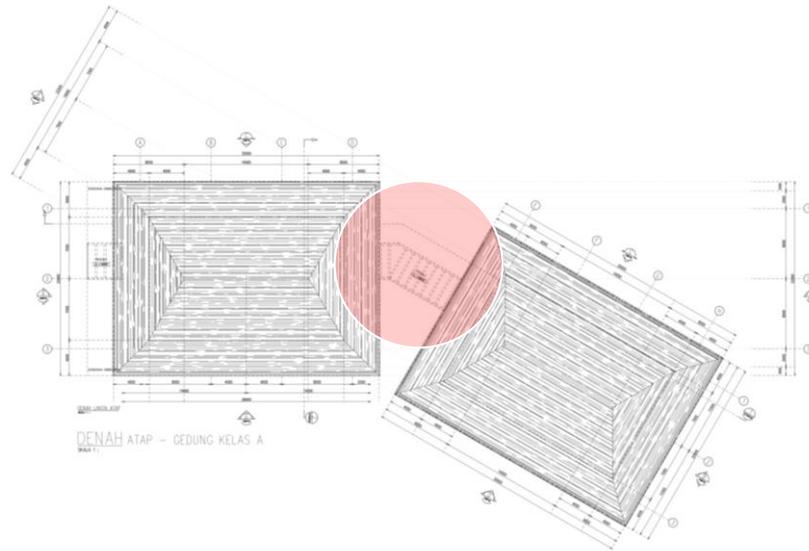
Pada gambar 6.9 memperlihatkan Dilatasi pada bangunan maka pada area dilatasi menjadi *skywalk* sekaligus penghubung antara bangunan. Dalam pertimbangan ide estetika dilihat agar tidak terlalu padat jarak antara bangunan.



DENAH LANTAI 3 - GEDUNG KELAS A

Gambar 6.10 : Denah Lantai dasar Bangunan Kelas Lab.

Pada gambar 6.10 memperlihatkan Akses antara bangunan kelas laboratorium ke ruang *sky pendopo* yang ada dalam bangunan administrasi, menjadi *skywalk* sebagai akses antar bangunan.

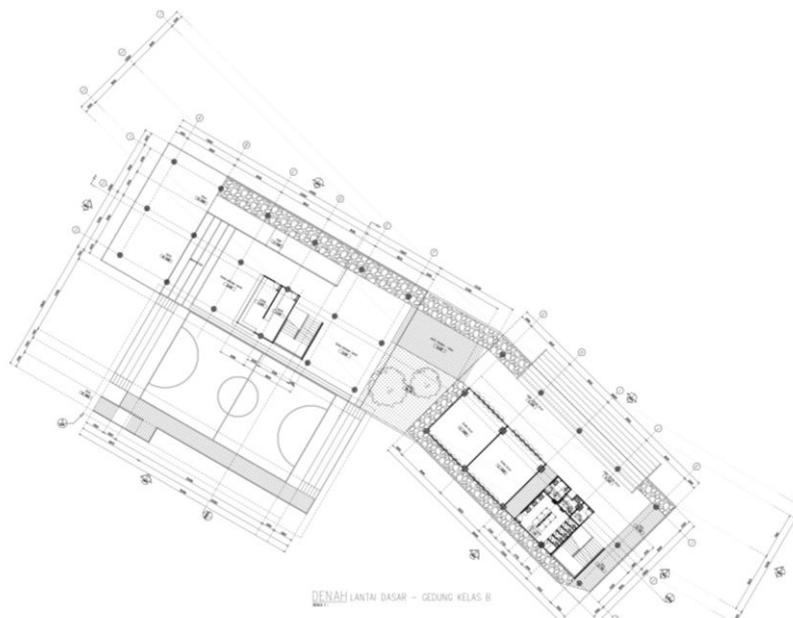


Gambar 6.11 : Denah Lantai Atap Bangunan Kelas Lab.

Pada gambar 6.11 memperlihatkan denah atap dengan menunjukkan material atap serta aliran air hujan pada area atap. dan area *skywalk* dengan tutup atap pergola sebagai akses antara bangunan.

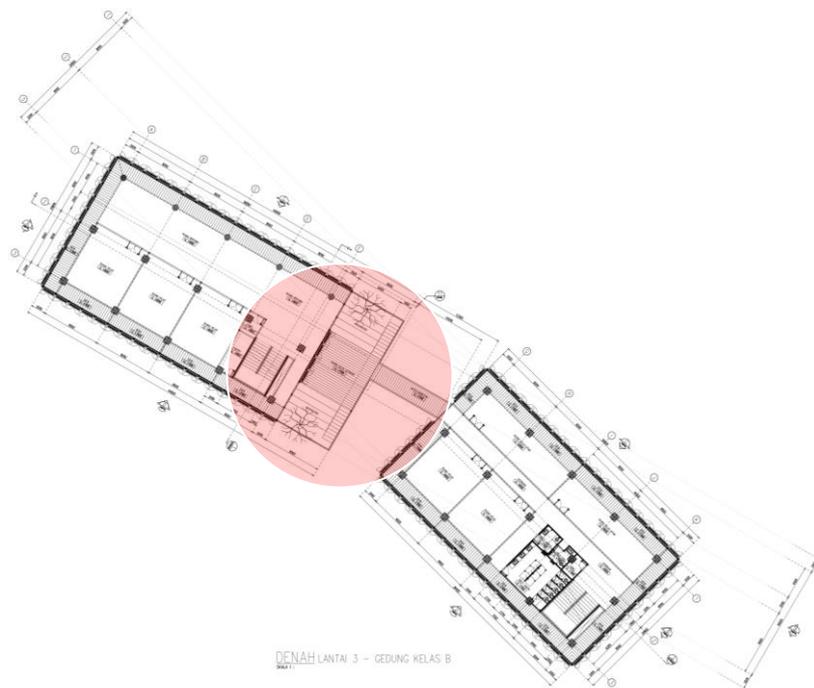
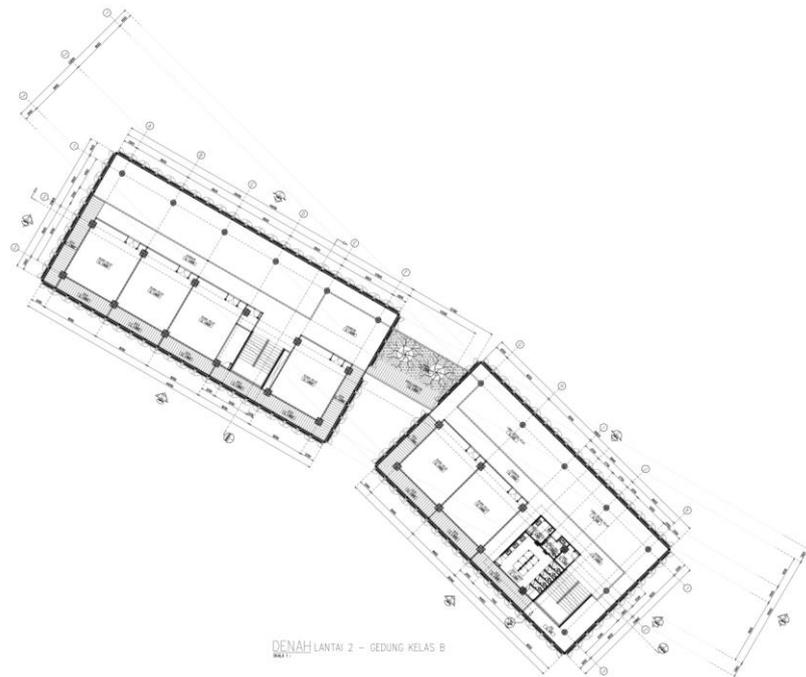
6.2.1.4 Denah Bangunan Kelas Madrasah Aliyah

Gambar perancangan pada bangunan kelas terdiri dari kelas-kelas teori, *amphitheater*, *skywalk*, ruang tunggu guru, ruang kantin, ruang bersama, lapangan olahraga, K.M. dan toilet yang dimana disetiap gedung disediakan area wudhu untuk bersuci. Dengan bangunan gedung berjumlah dua unit. Pada gambar 6.12 memperlihatkan antar ruang dalam bangunan Madrasah Aliyah sebagai berikut.



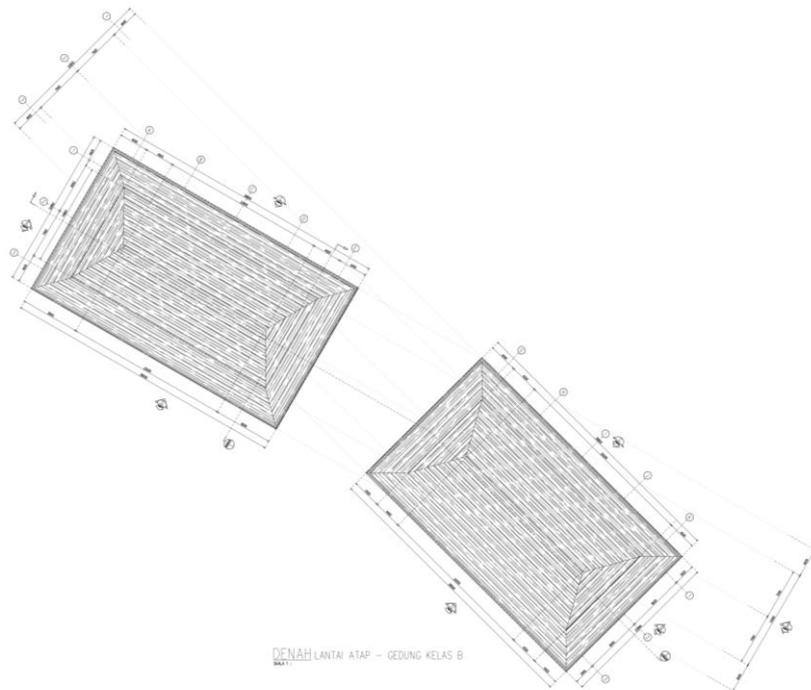
Gambar 6.12 : Denah Lantai Dasar Bangunan Kelas MA.

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.



Gambar 6.13 : Denah Lantai 2 - 3 Bangunan Kelas MA.

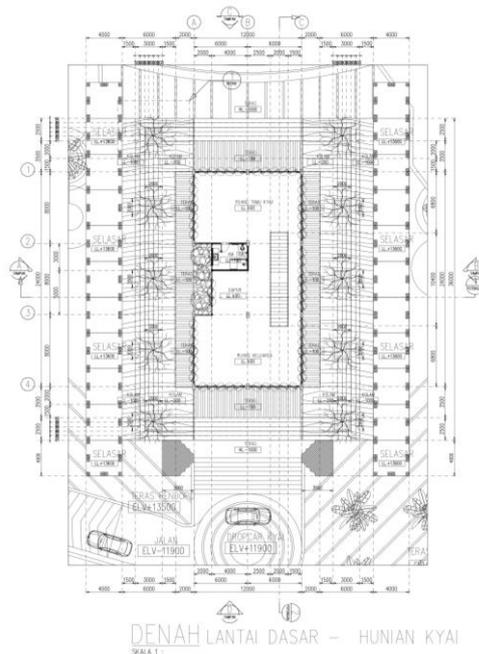
Pada bangunan kelas Madrasah Aliyah terdapat *sky amphitheater outdoor* yang berada dilantai 3, area terbuka ini memberikan suasana alam dan area luar untuk memberikan kenyamanan belajar di area outdoor.



Gambar 6.14 : Denah Lantai Atap Bangunan Kelas Madrasah

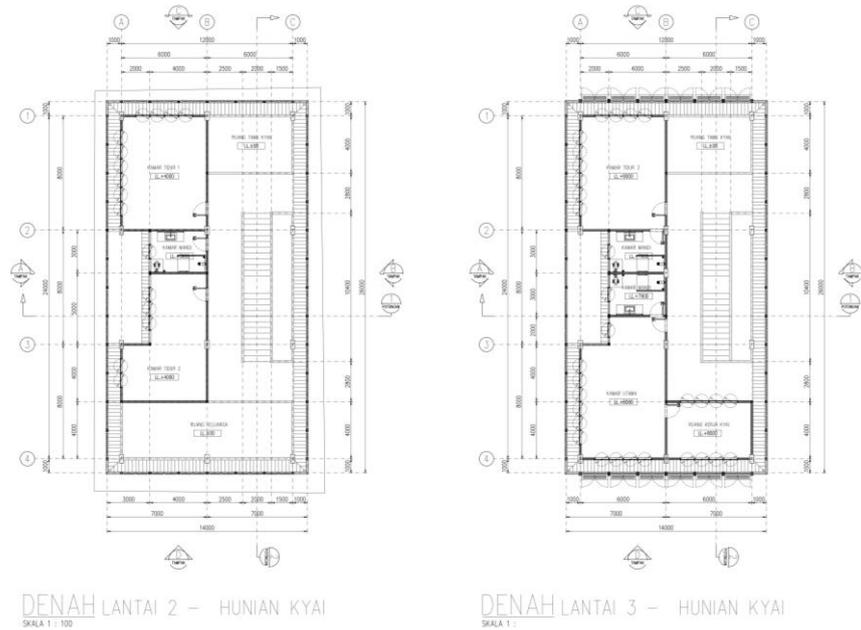
6.2.1.5 Denah Bangunan Hunian Kyai

Gambar perancangan pada bangunan hunian kyai dan keluarga terdiri dari foyer, ruang tamu, dapur dan pantry, ruang keluarga, Kamar tidur utama, kamar mandi, ruang kerja, kamar tidur. Pada gambar 6.12 memperlihatkan antar ruang dalam bangunan Madrasah Aliyah sebagai berikut.

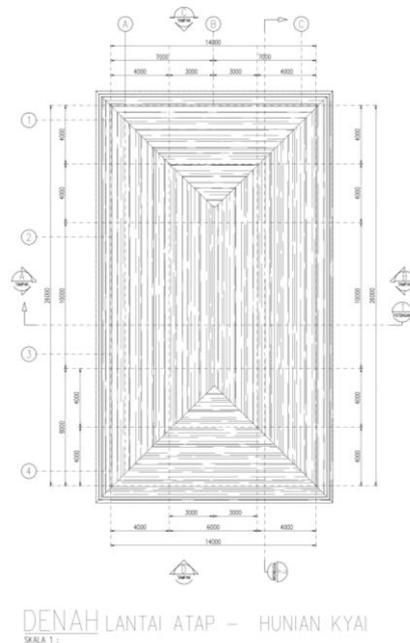


Gambar 6.15 : Denah Lantai Dasar Bangunan Hunian Kyai

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.



Gambar 6.16 : Denah Lantai 2 - 3 Bangunan Hunian Kyai



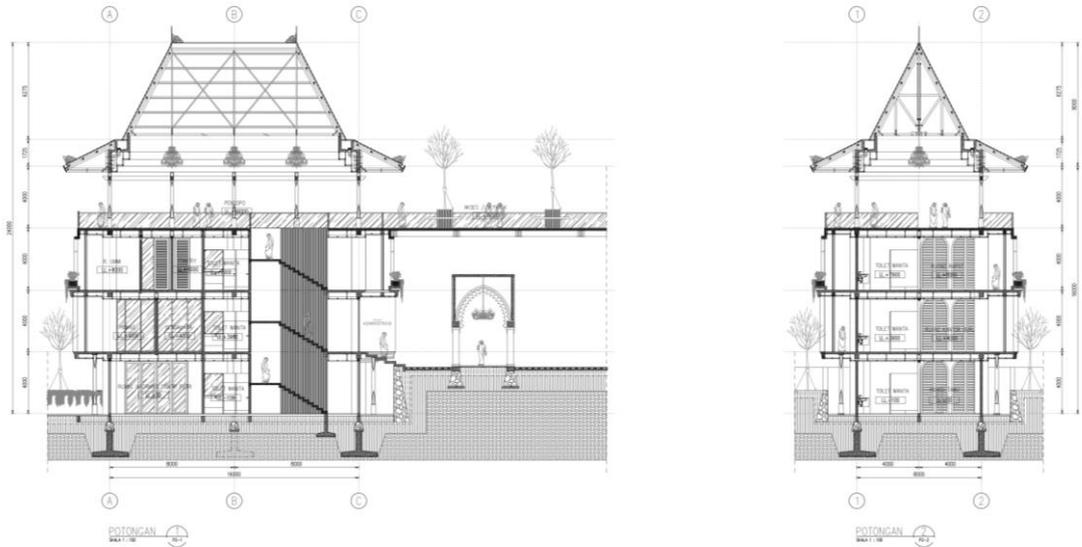
Gambar 6.17 : Denah Lantai Atap Bangunan Hunian Kyai

6.2.3 Potongan

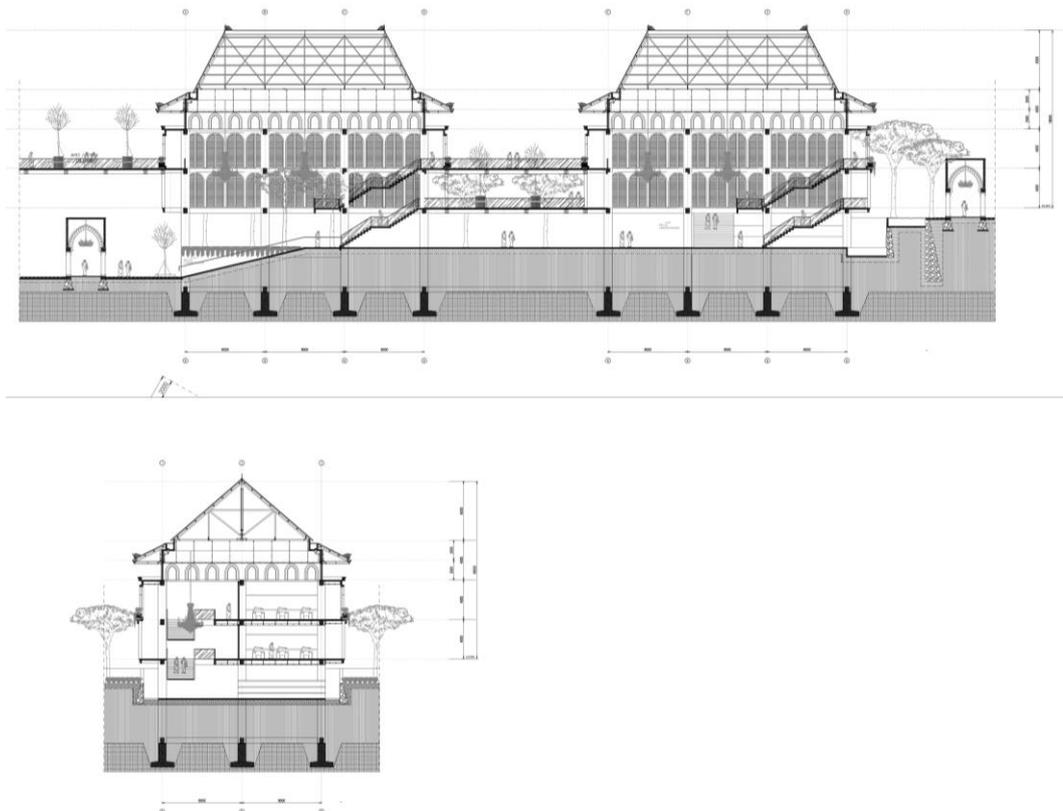
Gambar perancangan Potongan pada struktur menggunakan pondasi batukali, setempat dan mini borepile yang masing-masing sesuai dengan

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

ketinggian jarak bentang dan antar bangunan, seperti pada gambar 6.18 dan 6.19 struktur pondasi setempat berikut.



Gambar 6.18 : Potongan gedung administrasi



Gambar 6.19 : Potongan gedung Kelas Lab - Madrasah

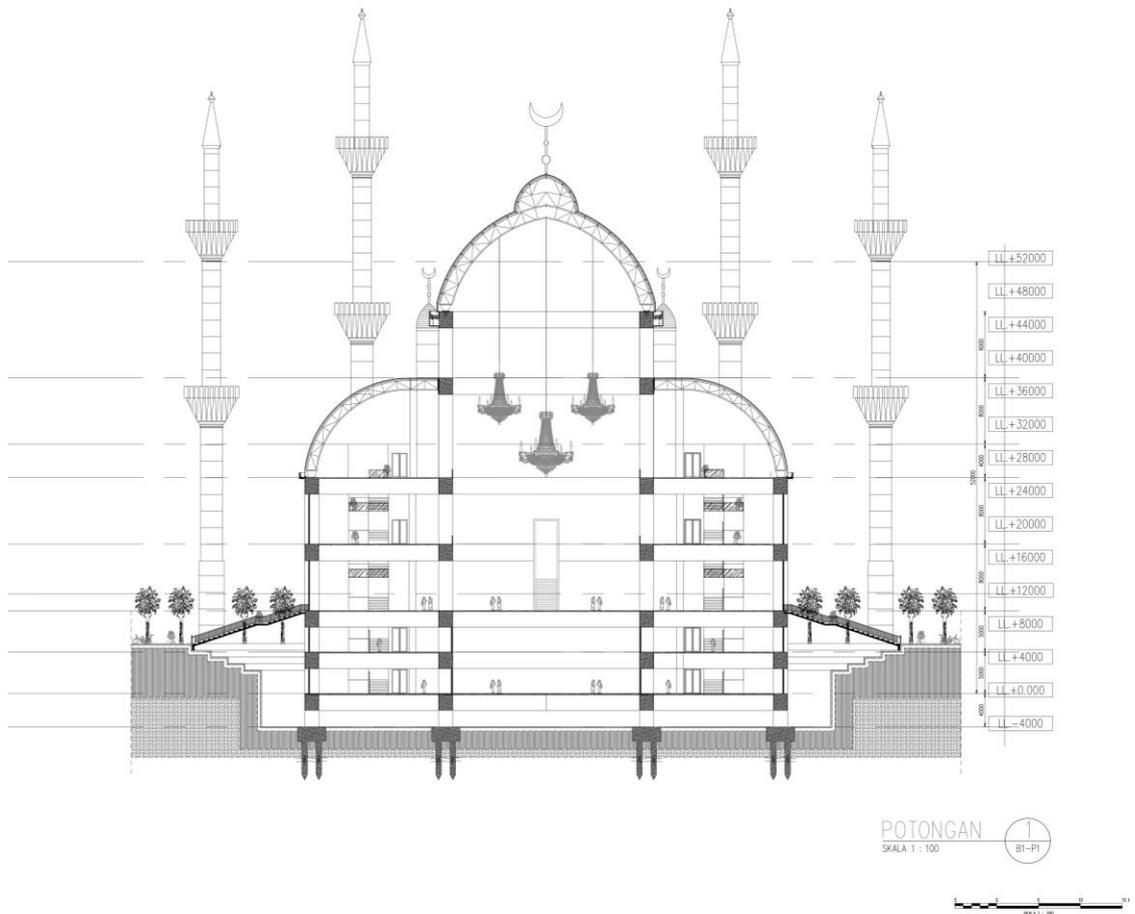
Gambar perancangan potongan pada struktur pondasi batu kali digunakan pada bangunan 1 lantai seperti pada bangunan koperasi dan klinik seperti pada gambar 6.20 berikut.

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.



Gambar 6.20 : Potongan gedung koperasi dan klinik

Gambar perancangan Potongan pada struktur pondasi *Borepile* digunakan pada bangunan tinggi seperti pada bangunan Masjid pada gambar 6.21 berikut.



Gambar 6.21 : Potongan gedung Masjid

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

6.2.4 Tampak

Gambar perancangan tampak pada bangunan fasad dan ornamen Islam adalah suatu keindahan yang dimana bisa diraba dan dilihat dan mampu mengingatkan kepada Allah swt dan sejarah islam, makna dari fasad dan ornamen kolaborasi antara intenasional (timur tengah) dengan lokalitas (manonjaya) digambarkan pada gambar 6.22 dibawah ini.



TAMPAK BARAT



TAMPAK TIMUR



TAMPAK UTARA

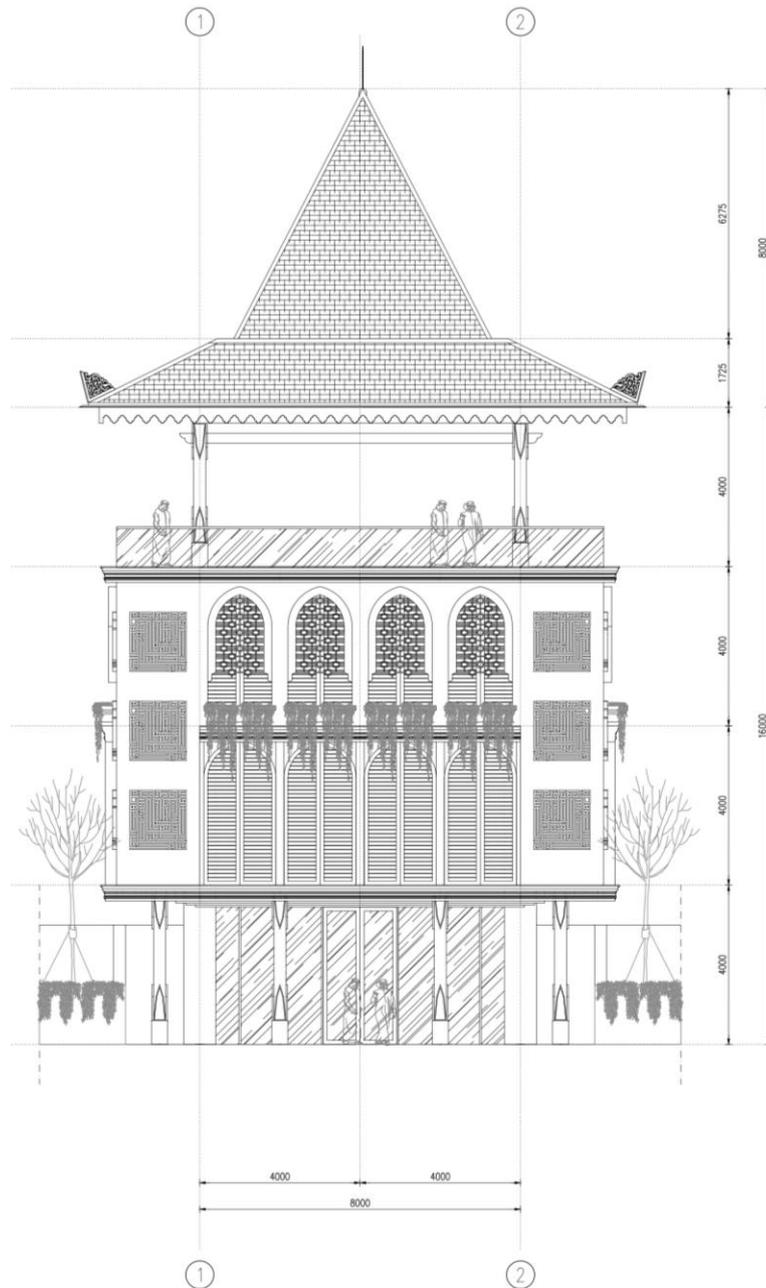


TAMPAK SELATAN

Gambar 6.22 : Potongan gedung Masjid

6.2.5 Detail

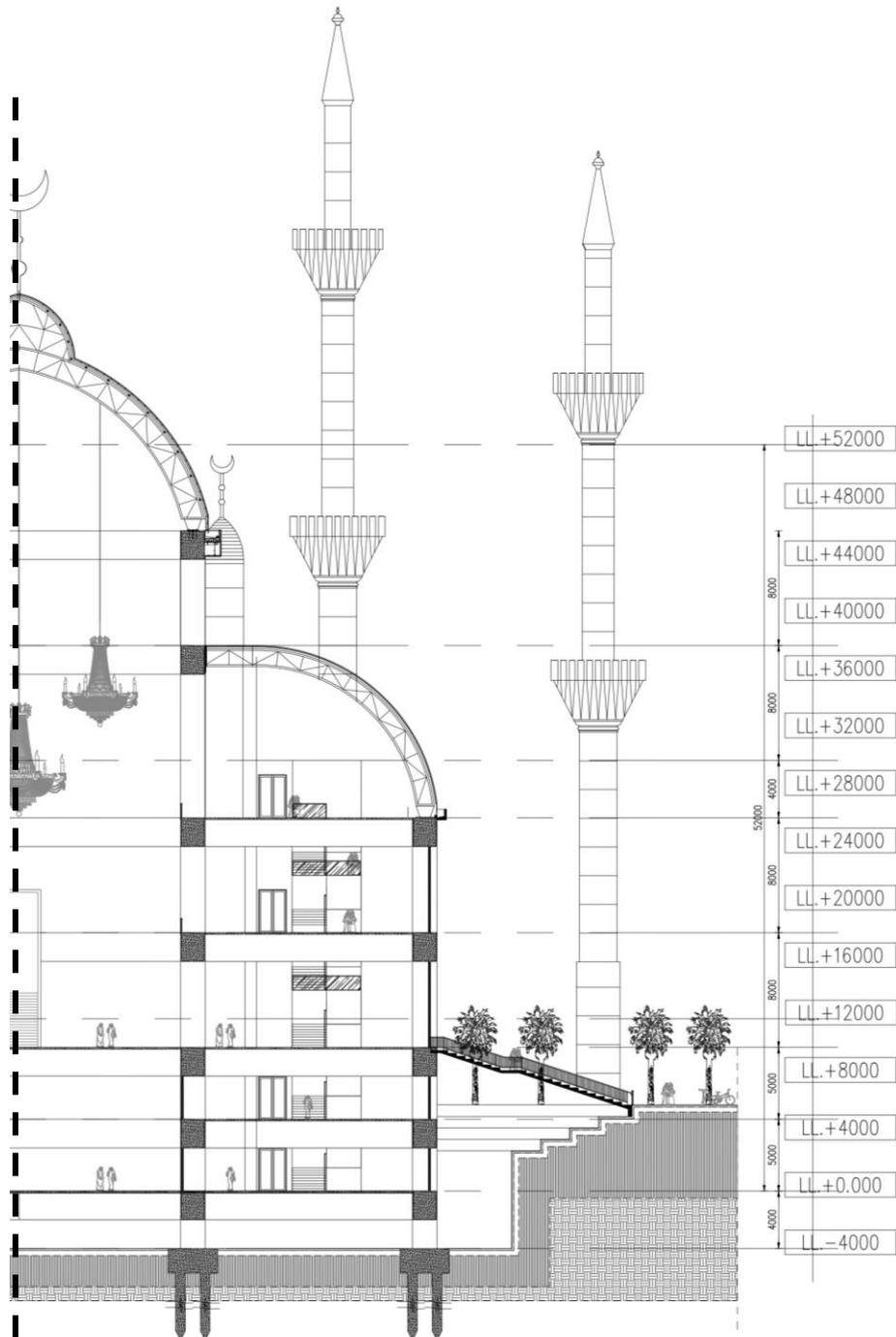
Gambar perancangan tampak detail bangunan fasad dan ornamen Islam adalah suatu keindahan hasil dari kolaborasi arsitektur islam timur Internasional dan arsitektur islam lokalitas setempat manonjaya sehingga menciptakan harmoni dan Irama dalam desain yang proporsional. seperti pada gambar 6.23 berikut.



Gambar 6.23 : Detail Tampak Gedung Administrasi

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

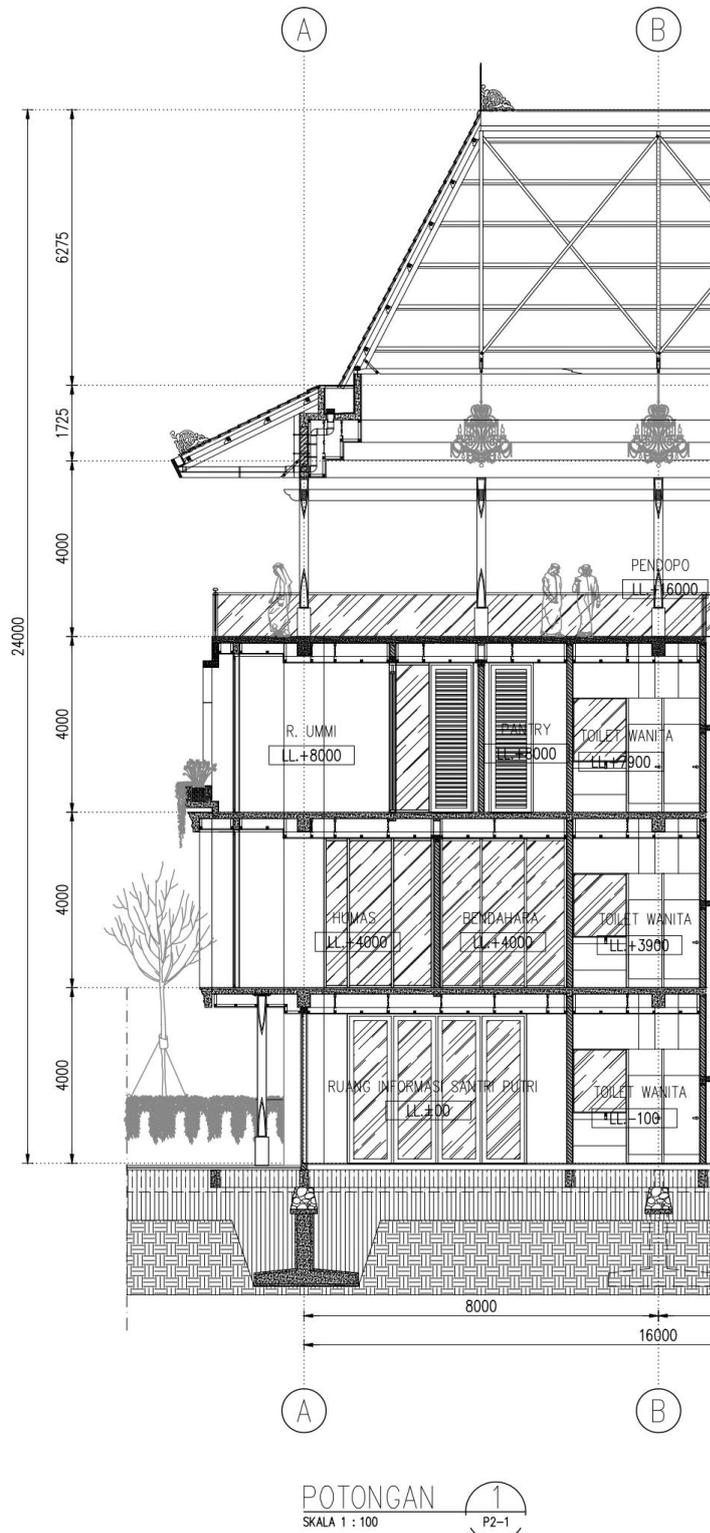
Gambar perancangan potongan detail gedung masjid dengan style arsitektur islam yang khas dengan menara-menara, dan sistem struktur borepile dengan sistem bentang lebar, seperti pada gambar 6.24 berikut.



Gambar 6.24 : Detail Potongan gedung masjid

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

Gambar perancangan potongan detail bangunan dua sampai tiga lantai dengan style arsitektur islam, dan sistem struktur rangka kayu dan pondasi telapak, seperti pada gambar 6.25 berikut.



Gambar 6.25 : Detail Potongan gedung Administrasi

6.2.5 Gambar-gambar eksterior dan interior

Gambar perancangan eksterior keseluruhan lahan dengan prinsip-prinsip arsitektur, salah satunya hal yang paling menonjol yaitu *style*, dengan hirarki dan irama antara massa bangunan dengan penyikapan alam dan lokalitas setempat, seperti pada gambar 6.26 berikut.



Gambar 6.26 : Perspektif Mata Burung Utara

Ide keindahan salah satunya di gagas dalam bentuk dan ornamen yang diterapkan pada setiap bangunan dan sirkulasi boarding school pesantren, seperti pada gambar 6.26 dibawah ini memperlihatkan penerapan desain sebagai berikut.



Gambar 6.26 : Perspektif Mata Burung Utara

DOSEN PEMBIMBING : DR. ANDI HARAPAN SIREGAR, S.T., M.T.

Pada gambar 6.27 memperlihatkan ide desain keindahan antara timur tengah dan lokalitas setempat diterapkan desain rancangan yang saling berkesinambungan untuk nilai keindahan dan kenyamanan.



Gambar 6.27 : Perspektif Tampak depan

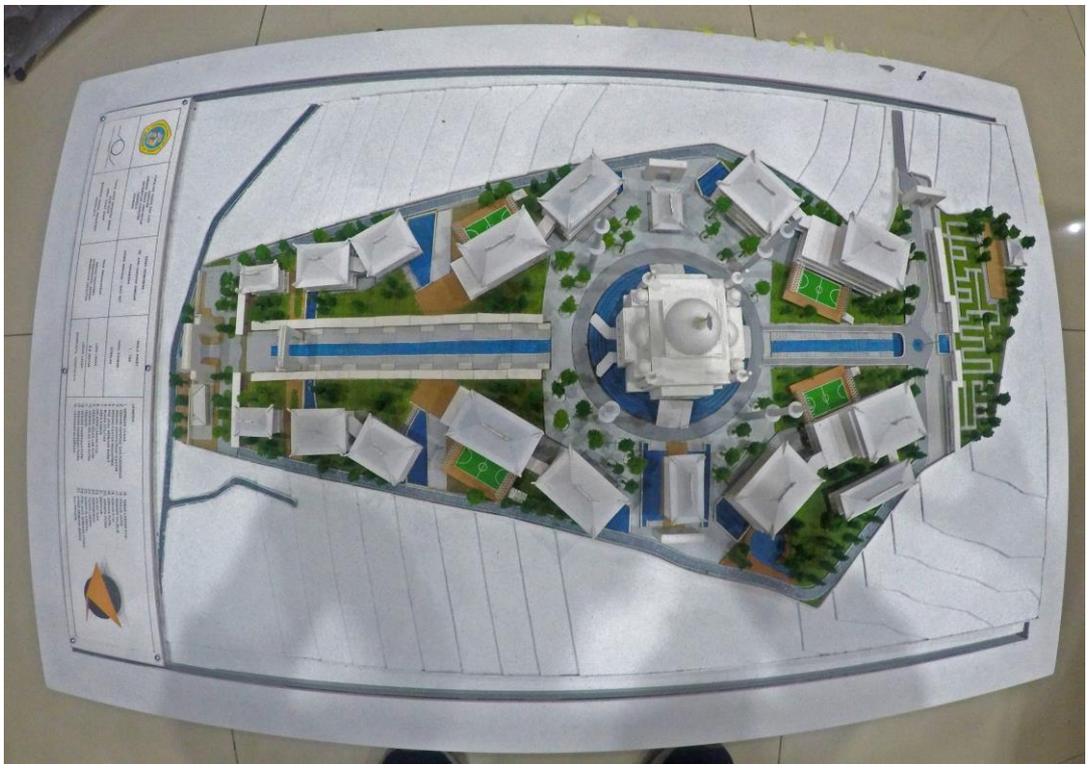
Pada gambar 6.28 memperlihatkan ide desain khusyuk, permainan elemen cahaya, air, material ekspose dan lampu stripline nuansa tenang dan nyaman, ide rancangan tempat belajar dan bertemu dengan guru/kyai.



Gambar 6.28 : Perspektif Interior

6.2.6 Gambar-gambar Maket

Gambar perancangan diilustrasikan dengan membuat maket studi perancangan dengans skala 1: 650 dengan dimensi A1+ dan luas lahan 8,1 hektar, dengan judul *Boarding school* pesantren MANONJAYA.



Gambar 6.29 : Foto Maket Tugas Akhir *Boarding school pesantren MANONJAYA*.